

## Abstrak

Selama periode 1975 sampai dengan 2006 pengeluaran pemerintah Surabaya menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Kondisi ekonomi yang tidak menentu juga turut memperbesar pengeluaran pemerintah, sehingga menuntut penerimaan daerah yang lebih besar pula, selain itu pembangunan ekonomi di era otonomi daerah memaksa daerah untuk lebih kreatif dalam menggali dan mengembangkan sumber-sumber pendanaan dari daerahnya sendiri. Salah satu sumber pendanaan pembangunan di daerah yang potensial adalah Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah Surabaya selama tahun 1975-2006 dengan menggunakan metode regresi sederhana *Ordinary Least Square* (OLS). Dimana terdapat juga uji stasioner. Dalam penelitian data ternyata stasioner pada tingkat *first difference* dan hasil penelitian membuktikan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil estimasi regresi yaitu pada uji t dan uji F yang signifikan pada  $\alpha$  5%. Selain itu, pada hasil penelitian juga membuktikan bahwa variabel pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Surabaya.

Kata kunci : Pengeluaran rutin, Pengeluaran pembangunan, Pendapatan Asli Daerah.

**Abstract**

*At the period of 1975 up to 2006 the Surabaya's government expenditure shows the increasing tendency. The non-stabilized economic condition is also one thing that develops government expenditure. This situation forces a higher revenue too for a regional.. besides that the economic development at the regional autonomy era press the local government to be more creative to search and develop fund resources in its region.*

*The purpose at this research is to measure the effect government expenditure to Surabaya's local real income during 1975-2006 period using Ordinary Least Square (OLS) method. Which are included Stationary test. It discovered that the data in this observation is stationer at first difference grade. And the result from this research prove that government expenditure has significant effect to local real income . It shows in regression estimation result by  $t$  test and  $F$  test uses  $\alpha$  5%. And the other hand, routine expenditure variable and government's investment variable has positive effect to local tax revenue in Surabaya.*

*Keywords : Routine expenditure, Government's investment, Local Real Income..*